

ABSTRAK

Pusat Penyelamatan Satwa Jogjakarta (PPSJ) adalah sebuah institusi non-profit dan non-pemerintah yang peduli terhadap upaya perlindungan satwa liar Indonesia khususnya yang dilindungi dan terancam punah. Untuk itu PPSJ mengelola tempat seluas 14 Ha untuk menampung, merawat, dan prerehabilitasi satwa hasil sitaan atau yang diserahkan secara sukarela dari masyarakat.

Staff pelaksana kegiatan humas di PPSJ mempunyai peran penting dalam kegiatan kampanye untuk meyakinkan, memberi pengertian serta mempengaruhi masyarakat untuk memberikan pemahaman yang positif tentang perlindungan satwa liar yang hampir punah. Kampanye dilakukan terus menerus agar pesan tersampaikan dengan tepat kepada khalayak sasaran dan kegiatan ini dilaksanakan secara periodik dalam jangka waktu tertentu atau jangka waktu berikutnya.

Kampanye adalah proses mempengaruhi opini individu dan publik untuk menciptakan perubahan dan perbaikan dalam masyarakat. Demikian halnya dengan kampanye perlindungan satwa yang dilakukan humas PPSJ, kampanye ditujukan untuk mempengaruhi opini individu dan masyarakat terhadap masalah perlindungan satwa.

Kegiatan kampanye yang paling efektif juga ternyata adalah pada saat PPSJ mengunjungi ataupun dikunjungi oleh anak-anak Sekolah Dasar karena ketertarikan mereka terhadap satwa juga sangat tinggi disamping didukung oleh media yang efektif pula.

Pengkomunikasian kegiatan belum mencapai target sasaran yang diharapkan, hal ini diantaranya karena kurangnya spesifikasi target sasaran yang ingin dituju. Demikian pula pada pelaksanaan kampanye belum dilakukan evaluasi yang terus menerus dan teratur, sehingga keberhasilan atau kegagalan dari kampanye yang telah dilakukan tidak diketahui dengan pasti. Selain itu yang menjadi penghambat dari kampanye ini adalah kurang optimalnya pemanfaatan SDM yang ada misalnya kurang adanya jadwal yang teratur dari staff-staff maupun rekan-rekan volunteer dalam pelaksanaan kampanye.